PENGARUH KOMPETENSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PERANGKAT DESA DALAM PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Empiris Di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso)

Siti Ajeng Pratiwi, Diyah Probowulan, Moh. Halim
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

This purpose of this study is to obtain empirical evidence of the influence of competence and internal control systems on the accountability of village officials in managing village funds. Accountability of village fund management is the responsibility of the village government to the village community related to village fund management. The location of research is in 11 villages in the District of Curahdami, Bondowoso Regency. The data was collected by using a questionnaire toward 33 respondents who were determined using a non-probability sampling method, namely purposive sampling. Data analysis techniques using multiple linear regression test. The results of this study indicate that competence and internal control systems have a positive effect on village fund management accountability.

Keywords : Accountability,Village Fund, Competence, Internal Control System

1 PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pada perkembangan di akuntansi sektor public di negara ini kian berkembang karena diadakannya pelaksana etonomi daerah dengan lebih memfokuskan pada pemerintah daerah sehingga mendorong seluruh tingkatan pemerintah baik ditingkat provinsi hingga tingkat desa. Undang - undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah suatu agenda utama dalam pembangunan nasional yang bertujuan untuk mendorong pembangunan negara Indonesia yang lebih maju dan memperkuat bagi daerah serta desa dalam memajukan kesejahteraan. Untuk mensejahterahkan dan meratakan pembangunan bagi masyarakat desa maka diperlukan sebuah anggaran untuk mewujudkan hal tersebut yang dijelaskan dalam Peraturan pemerintah No. 60 Tahun 2014 tentang Dana desa yang merupakan dana untuk desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN) dan dilaksanakan sejak tahun 2015. Dalam Peraturan Menteri dalam Negeri No. 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa juga menjelaskan tentang Dana Desa diimana dalam proses pengelolaan keuangan dana desa dari pembuatan rencana, implementasi, pengelolaan, penyampaian laporan hingga pertanggungjawaban harus mencapai akuntabilitas. Akuntabilitas ini merupakan hal yang krusial didalam pemerintahan karena dapat meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat dengan tercapainya keberhasilan dan pertanggungjawabannya. Terdapat beberapa faktor pendukung keberhasilan akuntabilitas yaitu kompetensi perangkat desa dan sistem pengendalian internal. Kompetensi yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi kualitas organisasi dan akuntabilitas pemerintah desa. Dalam peraturan Bupati No 90 Tahun 2018 tentang tata cara pengalokasi, penyaluran, penggunaan, pemantauan dan evaluasi dana desa diperlukan sistem pengendalian internal yang diasumsikan dapat menghasilkan pengelolaan dana desa bisa dipertanggungjawabkan.

Penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti tentang akuntabilitas perangkat desa dalam mengelola dana desa dilaksanakan oleh Widyatama et al (2017), Suci Atiningsih (2019), dan Muhammad Nur Aziiz (2017) menghasilkan bahwa sistim pengendalian intern berpengaruh positif terhadap akuntabilitas perangkat desa pengelolaan dana desa, namun dalam penelitian Widyatama et al (2017) menghasilkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang disebabkan oleh tingkat kompetensi yang dipunyai oleh sesorang. Untuk penelitian ini, peneliti juga mengukur kompetensi dan sistem pengendalian internal untuk mengetahui pengaruhnya terhadap akuntabilitas dana desa.

Dalam pemilihan objek yaitu di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso dengan jumlah desa sebanyak 11 desa menerima besaran kucuran dana desa yang berbeda dan cukup besar, penerimaan besaran dana desa dapat dilihat pada gambar d 1.1 berikut ini :

Gambar 1. 1 Grafik Rincian Dana Desa di Setiap Wilayah Desa di Kecamatan Curahdami Tahun Anggaran 2019 (Dalam Ribuan Rupiah)

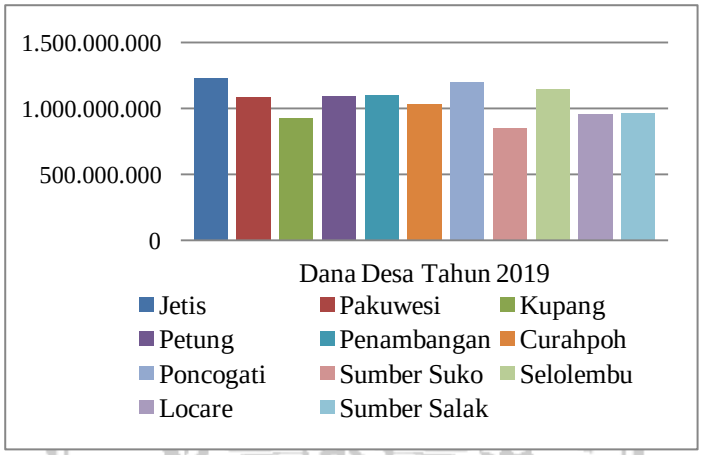

Sumber: Perbup Bondowoso Nomor 90 Tahun 2018

Dalam penerimaan dana desa yang cukup besar ini masih memiliki permasalahan pada pengelolaan dana desa yaitu fenomenanya adalah etos yang dimiliki perangkat desa tergolong rendah sehingga dalam menyertakan bukti pendukung seperti daftar hadir, tanda terima dan lain-lain masih kurang lengkap. Kurangnya kompetensi yang dimiliki menyebabkan hasil dari pengelolaan dana desa kurang dirasakan oleh masyarakat. Serta keterlambatan pencairan dana desa yang mengakibatkan pembangunan yang direncakanan berjalan tidak tepat waktu dalam penyelesaiannya, sehingga dalam penyerahan Laporan Pertanggungjawaban (LPj) kepada pemerintah pusat juga mengalami keterlambatan. Pada permasalahan akuntabilitas perangkat desa dalam pengelolaan dana desa ini menyatkan bahwa hasil pemeriksaan inspektorat pada setiap desa masih belum lengkap dalam menyertakan Pajak PPh 22, PPN pusat ada yang belum terbayar, volume pekerjaan yang direncanakan kurang dari RAB, nota pembelian yang masih terdapat coretan serta tidak ada stempel toko, serta dalam penyerahan fotocopy KTP pekerja belum lengkap. Hal ini merupakan bukti bahwa akuntabilitas disetia desa masih kurang baik. Maka peneliti tertarik untuk meneliti berdsarkan fenomena yang ada pada objek peneliti tersebut untuk meneliti "Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Perangkat Desa Dalam Mengelola Dana Desa (DD) (Studi Empiris Di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso)".

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?

c. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah tersebut maka peneliti memiliki tujuan yakni:

1. Menguji dan menganalisa pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso
2. Menguji dan menganalisa pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso

d. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari hasil penelitian adalah adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Untuk masukan kepada Pemerintah Kabupaten Bondowoso khususnya Kecamatan Curahdami dalam meningkatkan akuntabilitias pengelolaan Dana Desa
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Objek Penelitian
      Penelitian ini diharapkan mampu membantu dalam peningkatan kinerja Pemerintah Desa yang berada di Kecamatan Curahdami kabupaten Bondowoso khususnya tentang akuntabilitas perangkat desa dalam pengelolaan Dana Desa
   b. Bagi Peneliti
      Supaya dapat memperluas ilmu serta pengetahuan bagi peneliti tentang akuntabilitas perangkat desa dalam pengelolaan Dana Desa
   c. Bagi Akademisi
      Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan keahlian para mahasiswa dan akademisi serta dapat dijadikan acuan untuk peneliti yang selanjutnya.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peneliti Terdahulu

Berikut tabel ringkasan peneliti terdahulu terkait dengan judul peneliti yaitu Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Perangkat Desa dalam pengelolaan Dana Desa dapat dilihat pada tabel :

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Tahun	Hasil
1	Ni Komang Ayu Julia Praba Dewi dan Gayatri	Faktor-faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	2019	Kompetensi, kepemimpinan, dan partisipasi mempunyai pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
2	Suci Atiningsih dan Aulia Cahya Ningtyas	Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	2019	Kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
3	Muhammad Nur Aziiz dan Sawitri Dwi	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa	2019	Kompetensi aparat desa, pemanfaatan teknologi informasi dan SPIP

	Prastiti			berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa
4	Muhammad Rosyidi	Pengaruh Transparansi, Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa	2018	Transparansi, Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa
5	Widyatama et al	Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)	2017	-Kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan ADD -Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan ADD

Sumber :Ni Komang Ayu dan Gayatri (2019), Suci Atiningsih dan Aulia Cahya Ningtyas (2019), Muhammad Nur Aziiz dan Sawitri Dwi Prastiti (2019), Muhammad Rosyidi (2018), dan Widyatam et al (2017).

2.2 Landasan Teori

a. Dana Desa

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 tentang Dana desa yang merupakan dana untuk desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN) dan dilaksanakan sejak tahun 2015.

Ada 3 (tiga) tahap dan ketentuan yang diterapkan untuk menyalurkan dana desa tahun 2015 yang telah ditetapkan yakni tahap pertama dana sebesar 20% disalurkan pada bulan April, tahap kedua dana sebesar 40% disalurkan pada bulan Agustus dan Tahap ketiga sebanyak 40% disalurkan pada bulan Oktober.

Tujuan dari dana desa ini adalah untuk membantu desa dalam membangun daerahnya, dan juga membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat desa terkait dan juga kualitas hidup masyarakat dan juga untuk mengurangi tingkat kemiskinan sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Pengguanaan Dana Desa Tahun 2015.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas *(Accountibility)* adalah sebuah pertanggungjawab untuk memberikan jawaban atas dana yang dianggarkan, yang bisa mengindikasikan hasil kinerja seseorang maupun organisasi dalam mengerjakan tugas-tugas yang ditunjuk oleh para pihak terkait untuk memiliki hak serta wewenang dalam memberikan hasil dan tanggungjawabnya. Didalam sektor pemerintahan, akuntabilitas merupakan suatu aspek penting dalam menjalankan tugas dalam setiap kegiatan yang di jalankannya, hal ini bertujuan untuk memperoleh suatu kepercayaan dan untuk dianggap mampu bagi masyarakat dalam setiap pengerjaan kegiatannya. Akuntabilitas publik termasuk dalam akntabilitas finansial dimana akuntabilitas ini merupakan sebuah pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana publik dalam menjalankan kegiatannya. Akuntabilitas ini menjelaskan bagaimana seseorang atau organisasi dalam menjalankan kegiatannya dapat menggunakan dana yang dipakai secara efektif dan efisien serta tidak menggunakannya untuk hal yang tidak penting.

c. Kompetensi

Kompetensi dapat diartikan sebagai kecakapan, keterampilan, kemampuan. Kompetensi diartikan apabila seseorang mengahadapi sistuasi serta keadaaan dalam melakukan pekerjaannya mampu menghadapi dan mengatasinya dengan baik sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Kompetensi dapat diniali dalam menciptakan sesuatu yang baru atau inovasi yang mereka lakukan dan tingginya kreativitas yang dimiliki serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Pengertian kompetensi menurut Robbins (2007:38) yakni kompetensi merupakan kapasitas maupun kemampuan seseorang *(ability)* dalam melakukan setiap tugasnya yang diberikan dan untuk mengukurnya berdasarkan 2 faktor yakni kemampuan fisik dan kemampuan intelectual.

d. Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern sendiri merupakan sebuah proses terpadu terdiri dari aktivitas dan tindakan yang dilaksanakan secara berulang untuk mengawaasi pekerjaan bawahan supaya dapat memberi kepercayaan atau keyakinan yang dapat mendorong seseorang maupun organisasi menjadi termotivasi dengan berbagai program yang efektif dan efesien, reliabilitas pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan kepatuhan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku (Peraturan Pemerintah No.60, 2008). Dengan pengendalian internal maka kondisi lingkungan kerja akan menjadi kondusif dan dapat meminimalisir kesalahan seseorang dalam melakukan pekerjannya.

2.3 Kerangka Konseptual

Untuk lebih mempermudah memahami pengaruh antar variabel, maka dapat digambarkan suatu kerangka konseptual dibawah ini :

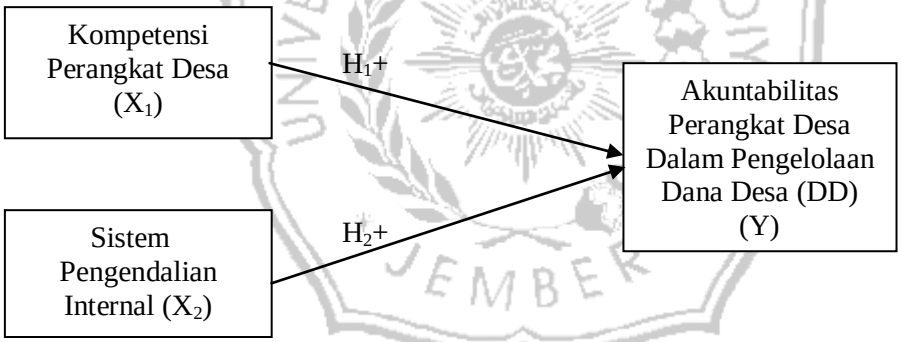

2.4 Pengembangan Hipotesis

1) Pengaruh Kompetensi Terahdap Akuntabilitas Perangkat Desa dalam Pengelolaan Dana Desa

Tinggi rendahnya kompetensi seseorang akan berdampak kepada hasil kerja seseorang, maka sangat masuk akal apabila perusahaan menginvestasikan waktunya serta sumber daya keuangan yang dimiliki guna meningkatkan kompetensi para pekerjanya. Kompetensi perangkat desa penting diperlukan dalam pengelolaan dana desa agar dapat mengembangkan bermacam-macam bidang yang dapat diraih dengan kemampuan, skill, kepandaian, dan ketekunan serta prilaku supaya dapat membantu desa dan masyarakatnya melalui pembangunan secara maksimal (Anto dan Amir, 2017). Seseorang bisa diasumsikan sanggup menyelelesaikan pekerjaan apabila ia memiliki pengetahuan yang luas, serta kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalankan tugasnya agar dapat dipercaya oleh masyarakat.

Kompetensi mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan laporan keuangan dana desa secara positif (Indrajaya, 2017). Begitu pula hasil penelitian Dian Astri Budiana (2019),

Yudianto & Sugiarti (2017), R Fajri (2015) serta Ferina et al., (2016) yang mempunyai pendapat serupa yakni kompetensi perangkat desa menunjukkan adanya pengaruh pada akuntabilitas perangkat desa dalam pengelolaan dana desa secara positif. Dari uraian yang telah disampaikan diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini sebgai berikut :

H1 : Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa

2) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Perangkat Desa dalam Pengelolaan Dana Desa

Sistem Pengendalian Intern sendiri merupakan sebuah proses integral terdiri dari aktivitas dan tindakan yang dilaksanakan secara berulang untuk mengawaasi pekerjaan bawahan supaya dapat memberi kepercayaan atau keyakinan yang memadai untuk mencapai tujuan seseorang maupun organisasi dengan berbagai program yang efektif dan efesien, reliabilitas pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan kepatuhan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku (Peraturan Pemerintah No.60, 2008).

Berkesesuaian dengan pernyataan yang dikemukakan Widyatama et al (2017), Yudianto & Sugiarti (2017), Dian Astri Budiana (2019) dan Indrianasari (2017) dalam penelitian-penelitian mereka yang mendapatkan hasil bahwa sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh pada akuntabilitas perangkat desa dalam pengelolaan dana desa secara positif dan signifikan. Atas pernyataan di atas dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa

3 METODE PENELITIAN

a. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang diuji pada penelitian ini adalah Akuntabilitas Perangkat Desa dalam Pengelolaan Dana Desa (DD) (Y) sebagai variabel terikat sedangkan variabel bebasnya adalah Kompetensi (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2). Variabel independen ini memengaruhi atau timbulnya perubahan variabel dependen.

b. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan seluruh perangkat desa yang berada pada setiap desa di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso sebagai populasi peenlitian. Sampel yang di gunakan ialah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*.

c. Desain Penelitian dan Sumber Data

Desain penelitian ini adalah penelitian kausalitas bertujuan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga mengkaji arah hubungan antara variabel bebas dan terikat. Penelitian ini menggunakan data primer yakni dengan melalui penyebaran kuesioner dan juga menggunakan pengambilan data sekunder, dimana data tersebut dikumpulkan melalui media atau secara tidak langsung. Data juga dikumpulkan melalui peraturan Bupati Bondowoso No 90 Tahun 2018, Permendagri No 20 tahun 2018.

d. Teknik Pengumpulan Data

Dengan penyebaran angket yang di sebar langsung di 11 desa di Kecamatan curahdami dengan jumlah 33 responden. Pengukuran yang dilakukan untuk mengukur kuesioner yang telah disebar menggunakan *Skala Likert.*

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengkaji adanya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Rumus persamaan regresi ini adalah :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1.X1 + \beta 2.X2 + e}$$

Keterangan :
Y = Akuntabilitas Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa
X1 = Kompetensi
X2 = Sistem Pengendalian Internal
α = Konstansta
β = Koefisien Regresi
e = Koefisien Eror

f. Uji Statistik t

Uji ststistik t digunakan melihat pengaruh secara invidu variabel bebas dengan terikat. Untuk kriterianya adalah dengan melihat derajat signifikansi yang mana jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Akuntabilitas Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa	33	20,00	23,00	20,39	0,86384
Kompetensi	33	40,00	46,00	41,30	1,97618
Sistem Pengendalian Internal	33	28,00	35,00	30,18	2,59151

Sumber: Data Diolah, 2020

Pada tabel 4.1 menjelaskan bahwa N menunjukkan banyaknya data yaitu 33, std deviasi menjelaskan penyimpangan data, maksimum menjelaskan nilai tertinggi dan minimum menjelaskan nilai terendah. Variabel X1 memiliki rata-rata 20,39 dengan penyimpangan Std deviasi 0,86384, Variabel X2 memiliki rat-rata 41,30 dengan pyimpangan Std Deviasi 1,97618, dan Variabel Y memiliki rata-rata 30,18 dengan penyimpangan Std Deviasi 2,59151.

b. Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Akuntabilitas Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa				
1	Y_1	0,701	0,2913	Valid
2	Y_2	0,844	0,2913	Valid
3	Y_3	0,541	0,2913	Valid
4	Y_4	0,720	0,2913	Valid
5	Y_5	0,330	0,2913	Valid
Kompetensi				
1	$X_{1.1}$	0,655	0,2913	Valid
2	$X_{1.2}$	0,610	0,2913	Valid
3	$X_{1.3}$	0,562	0,2913	Valid
4	$X_{1.4}$	0,542	0,2913	Valid
5	$X_{1.5}$	0,542	0,2913	Valid
6	$X_{1.6}$	0,515	0,2913	Valid
7	$X_{1.7}$	0,562	0,2913	Valid
8	$X_{1.8}$	0,639	0,2913	Valid
9	$X_{1.9}$	0,658	0,2913	Valid
10	$X_{1.10}$	0,613	0,2913	Valid
Sistem Pengendalian Internal				
1	$X_{2.1}$	0,836	0,2913	Valid

2	$X_{2.2}$	0,676	0,2913	Valid
3	$X_{2.3}$	0,783	0,2913	Valid
4	$X_{2.4}$	0,835	0,2913	Valid
5	$X_{2.5}$	0,793	0,2913	Valid
6	$X_{2.6}$	0,810	0,2913	Valid
7	$X_{2.7}$	0,806	0,2913	Valid

Sumber : Lampiran Data Dolah,2020

Tabel diatas menjelaskan nilai r hitung pada taraf signifikansi 0,05 semua pernyataan dalam setiap item hasilnya > r tabel sebesar 0,2913. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tiap variabel tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Kofisien *Alpha Cronbach*	Keterangan
1.	**Kompetensi (X_1)**	**0,729**	**Reliabel**
2.	**Sistem Pengendalin Internal (X_2)**	**0,677**	**Reliabel**
3.	**Akuntabilitas Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y)**	**0,718**	**Reliabel**

Sumber : Lampiran Data diolah, 2020

Tabel diatas menjelaskan bahwa pada *cronbach alpha* > 0,6 maka semua pernyataan variabel yaitu reliabel.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Regresi Berganda

No	Variabel	Kofisien Regresi	Standart Error
1.	Konstanta	7,919	2,274
2.	Kompetensi (X_1)	0,242	0,068
3.	Sistem Pengendalian Internal (X_2)	0,189	0,049

Sumber: Lampiran Data diolah,2020

Menurut tabel diatas diketahui persamaan regresinya sebagaimana berikut ini :

$Y = a + b1X_1 + b2X_2 + e$

$Y = 7,919 + 0,242X_1 + 0,189X_2$

Maka didapatkan persaman regresi linier bergandanya yakni dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai kontanta sebesar 7,919 menjelaskn bahwa pada Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal konstan, maka nilai Akuntabilitas Perangkat Desa dalam Pengelolaan Dana Desa sebesar 7,919 berarti bahwa rata-rata kontribusi variabel lain diluar model menunjukkan dampak pada Akuntabilitas Perangkat Desa Dalam PengelolaanDana Desa yang positif.

b. b_1 = 0,242 pada variabel kompetensi, artinya apabila Kompetensi ditingkatkan satu satuan maak Akuntanbilitas Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa (DD) dapat meningkat sebanyak 0,242 satu satuan apabila Sistem Pengendalian Internal konstn.

c. b_2 = 0,189 pada variabel Sistem Pengendalian Internal, artinya apabila Sistem Pengendalian Internal ditingkatkan satu satuan maka Akuntabilitas Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa (DD) dapat meningkat sebesar 0,189 satu satuan apabila Kompetensi konstn.

d. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,74314479
Most Extreme Differences	Absolute	,240
	Positive	,223
	Negative	-,240
Test Statistic		,240
Asymp. Sig. (2-tailed)		,210[c]

Sumber : Lampiran Data Diolah, 2020

Hasil uji normalitas bisa dilihat pada tabel diatas dimana nilai *Asump. Sig* mengahasilkan 0,210 dimana hasilnya lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
1.	Kompetensi (X1)	0,633	1,509	Tidak ada multikolinearitas
2.	Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,633	1,509	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : Lampiran Data Diolah, 2020

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat ditabel diatas dimana nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka model regresi itu tidak ada multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

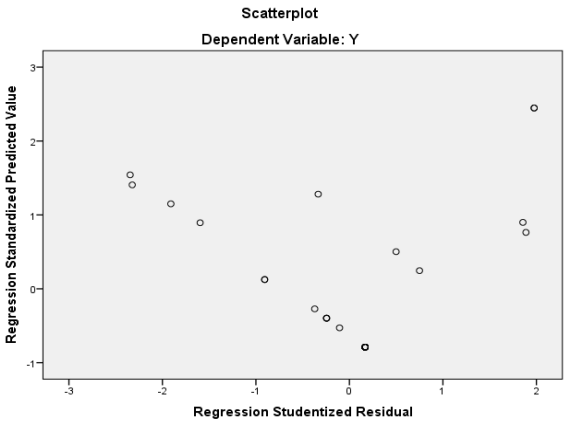

Hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa pada titik digambar tersebut tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik-titiknya tersebar secara acak di bagian atas mauun dibagain bawah anka nol ada sumbu Y, jadi data dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

e. Uji Statistik t dan Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Hasil Uji t dan Koefisien Determinasi (R^2)

No	Uji t					Koefisien Determinasi
	Variabel	Taraf Sig.	Sig. Hitung	t hitung	t tabel	
1	Kompetensi (X_1)	0,05	0,001	3,587	1,697	0,525
2	Sistem Pengendalian Internal (X_2)	0,05	0,001	3,835		

Sumber: Lampiran Data Diolah 2020

Hasil uji statistik t dan koefisien determinasi R^2 bisa dilihat pada tabel diatas dimana:

Uji Statistik t :

a. Variabel Kompetensi (X1) mempunyai nilai t_{hitung} (3,587) > t_{tabel} (1,697) dan signifikansi 0,001 < 0,05, jadi Ho ditolak dan Ha diterima, berarti Kompetensi memunyai pengaruh yang signifikn terhadap Akuntabilitas Perangkat Desa dalam Pengelolaan Dana Desa (DD).
b. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) mempunyai nilai t_{hitung} (3,835)> t_{tabel} (1,697) dan signifikansi 0,001 < 0,05, dimana Ho ditolak dan Ha diterima, berarti Sistem Pengendalian Internal memunyai pengaruh yang signifikn terhadap Akuntabilitas Perangkat Desa dalam Pengelolaan Dana Desa.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis memperlihatkan bahwa Nilai Kofisien Determiansi *(R^2)* pada penelitian ini yakni 0,525 maka variabel bebas memberikan pengaruh sebanyak 52,5% terhadap variable terikatnya. Dimana sisanya yakni 47,5% dipengrauhi oleh faktor lainnya didalam penelitian ini.

f. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian ini memperlihatkan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Perangkat Desa dalam Pengelolaan Dana Desa pada masing-masing desa di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso. Dengan adanya kompetensi yang mumpunid dari seseorang baik dari perangkat desa bisa membantu mencapai akuntabilitas yang akan membantu perangkat desa lainnya untuk menerapkan dan menjalankan tugasnya. Kompetensi itu sendiri adalah suatu aspek dari diri seseorang yang akan menghasilkan kinerja yang baik dengan keahlian yang di punya.

Berdasarkan penelitian kompetensi perangkat desa di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso ini tergolong baik saat mengelola dana desa (DD) yang cukup besar. Hal tersebut di dorong dengan jawaban yang dijawab oleh responden pada kuesioner diketahui rata-rata responden menjawab setuju terkait dengan pngetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyajikan pelaporan keuangan. Dan juga hasil wawancara dengan salah seorang aparatur di Kecamatan Curahdami yang betindak sebagai koordinasi penyaluran dana desa, maka terdapat informasi yang mengatakan bahwa perangkat desa yang masih dalam lingkup pemerintahan Kecamatan Curahdami ini sudah paham akan tanggung jawab yang mereka emban dalam pengelolaan dana desa karena adanya faktor-faktor penyebab yaitu seperti mendapat sanksi apabila tugas tidak dilaksanakan dengan baik dan takut masyarakat desa tidak merasakan hasil dari dana desa yang diberikan ada desa.

Hasil ini didukung penelitian sebelumnya oleh Mada dkk., (2017), Ferina (2016), dan Ni Komang Ayu (2019)

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian pada penelitian ini membuktikan bahwa sistem pengendalian internal perangkat desa berpengaruh pada Akuntabilitas Perangkat Desa secara positif dalam Pengelolaan Dana Desa pada setiap desa di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.

Dalam mengimplementasikan berbagai program dan aktifitas pemerintahan mulai dari pembuatan rencana, implementasi, supervisi, hingga pertanggungjawaban dilakukan secara teratur, terkendali, efisien dan efektif. Maka dari itu dalam rangka memberikan keyakinan yang dapat menjamin bahwa dalam pelaksanaan berbagai program kerja suatu pemerintahan agar bisa sampai pada tujuannya secara efektif dan efisien diperlukan suatu sistem yang tepat. Sistem ini dikenal dengan Sistem pengendalian Internal (PP No 60 Tahun 2008).

Berdasarkan penelitian sistem pengendalian internal pada setiap desa di Kecamatan Curahdami ini telah melaksanakan sistem pengendalian internal dengan baik, dimana pada pengelolaan dana desa oleh perangkat telah terlaksana dengan optimal, baik dari segi pelaporan pengunaan dana desa dan menjalankan dana tersebut dengan baik serta komunikasi yang lancar dan terbuka juga mempengaruhi pengelola dana desa menyelesaikan kewajibannya dalam mengelola dana desa menurut undang-undang dan peraturan yang berlaku. Hal tersebut didukung dengan adanya jawaban dari responden yang ada di kuesioner bahwa rata-rata menjawab setuju mengenai informasi dan komunikasi dalam penyelenggaran dana desa.

Hasil ini didukung penelitian sebelumnya oleh Rosyidi (2018), Widyatama et al (2017), dan Atiningsih (2019).

5. PENUTUP

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang bisa di tarik dari pembahasan diatas, yakni :

1. Hasil dari pengujian hipotesis diatas membuktikan bahwa Kompetensi perangkat desa dalam pengelolaan dana desa mempunyai pengaruh yang positif terhadap Akuntabilitas Perangkat Desa dalam Pengelolaan Dana Desa (DD) pada aparatur pemerintah desa se-Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso, artinya semakin tinggi tingkat kompetensi perangkat desa yang mengelola dana desa maka Akuntabilitas Perangkat Desa dalam Pengelolaan Dana Desa akan lebih efesien.
2. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa Sistem Pengendalian Internal menunjukkan pengaruh yang positif terhadap Akuntabilitas Perangkat Desa dalam Pengelolaan Dana Desa (DD) pada aparatur pemerintah desa se-Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso, artinya semakin tinggi tingkat penerapan sistem pengendalian internal maka Akuntabilitas Perangkat Desa dalam Pengelolaan Dana Desa akan semakin baik.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dan kesimpulan yaitu disarankan kepada perangkat desa yang berada pada setiap desa di Kecamatan Curahdami Bondowoso untuk lebih meningkatkan lagi pertanggungjawaban atau akuntabilitasnya terhada pengelolaan dana desa dan tidak hanya prangkat desa saja tetapi seluruh masyarakat desa juga harus ikutserta berartisipasi dalam pengelolaa dana desa ini. Selain itu, kepada aparatur di Kecamatan curahdami ini tetap mengawasi dan terus meningkatkan sistim pengndalian internal agar di setiap-setiap desa meminimalisir terjadinya masalah yang akan timbul mengingat besarnya dana desa yang disalurkan ada tiap-tiap desa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat rekomendasi-rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji ruang lingkup objek penelitian diperluas dan menambah responden yang terkait dalam hal akuntabilitas atau pertanggungjawaban dana desa sehingga mungkin saja hasilnya berbeda. Dan data sampel yang dipilih juga sesuai dengan kinerja dan fungsinya.
2. Diharapkan untuk peneliti yang selanjut yang akan datang jika meneliti dengan topik yang sama maka diharap agar menambah variabel lainnya yang memengaruhi akuntabilitas perangkat desa dalam mengelona dana desa seperti transparansi, keikutsertaan masyarakat, komitmen organisasi dan variabel yang lain.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

A Arens, A., J Elder, R., & S Beasley, M. 2016. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. Jakarta: Erlangga

Abidin, Muhammad Zainul. 2015. *Tinjauan Atas Pelaksanan Keuangan Desa Dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa (Study of Implementation of Village Finance to Support Fund Village Policy).* Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik Vol.6 No. 1. 61-76: Jakarta

Astri, Dian Budiana. 2019. *The Effect of Village Device Competencies And Internal Control System On Accountability of Village Management.* Scientific Research Journal (SCIRJ), Volume VII, Issue 1. South Sulawesi

Atiningsih, Suci. 2019. *Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Des, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.* Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT) Vol.10 No.1. 14-25: Jawa Tengah

Ayu, Ni Komang dan Gayatri. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26.2. 1269-1296: Bali

Aziiz, Muhammad Nur. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bayat).* Jurnal Akuntansi Aktual Universitas Negeri Malang Vol.6 No. 2. 334-344: Malang

Cheng, R, H., Engstrom, J. H., & Kattelus, S. C. 2002. *Educating Goverment Financial Managers:* University Collaboration Between Business and Public Administration. *The journal of Goverment Financial Management, 51(3),* 10-15.

Firmanzah. *Pembangunan Partisipatif melalui UU Desa.* Diperoleh tanggal 11 April 2014, dari http://setkab.go.id/artikel-12385-.html.

Indrajaya, J. A. (2017). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Implementasi Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa.* Skripsi, (6), i-67

Nordiawan, Deddi. 2006. *Akuntansi Sektor Publik.* Salemba Empat: Jakarta

Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 90 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa Tahun 2019

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Peraturan Pemerintah No 60 tahun 2014 Tentang Dana Desa

Santoso, E. B. 2016. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Lampung Timur).* Tesis, 16.